

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM MEDIA SOSIAL TWITTER @SBYUDHOYONO

ANALYSIS OF DIRECTIVE MEASURING IN SOCIAL MEDIA TWITTER @SBYUDHOYONO

Astuti Dwi Ramadhani¹, Joko Santoso²

¹Universitas Negeri Yogyakarta, ²Universitas Negeri Yogyakarta
INDONESIA

¹ramadhanidwiastuti@gmail.com, ²joko.santoso@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif dalam akun twitter @SBYudhoyono yang meliputi: (1) modus tindak tutur direktif dan (2) fungsi tindak tutur direktif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tindak tutur direktif yang digunakan dalam akun twitter @SBYudhoyono. Objek penelitian ini adalah modus tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam akun twitter @SBYudhoyono. Data diperoleh dengan teknik simak dan catat. Data dianalisis dengan metode padan. Keabsahan data diperoleh dari ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, modus tindak tutur direktif yang digunakan dalam akun twitter @SBYudhoyono, yaitu modus tuturan langsung, tidak langsung, literal, dan non-literal. Kedua, fungsi tindak tutur direktif yang digunakan dalam akun twitter @SBYudhoyono, yaitu 1) fungsi memerintah, 2) fungsi meminta, 3) fungsi mengajak, dan 4) fungsi menasihati.

Kata Kunci: jenis tindak tutur, tindak tutur direktif, fungsi tindak tutur, modus tindak tutur

ABSTRACT

This study aims to describe the speech act directive in the @SBYudhoyono twitter account which includes: (1) directive speech act mode and (2) directive speech act function. This research is a qualitative research. The subject of this research is the directive speech act used in the @SBYudhoyono twitter account. The object of this research is the directive speech act mode and directive speech function found in the @SBYudhoyono twitter account. Data is obtained by referring and recording techniques. Data were analyzed by matching methods. The validity of the data is obtained from the persistence of observation. The results of this study are as follows. First, the directive speech mode used in the @SBYudhoyono twitter account, which is a direct, indirect, literal, and non-literal mode of speech. Second, the directive speech function used in the @SBYudhoyono twitter account, namely 1) the governing function, 2) the requesting function, 3) the inviting function, and 4) the advising function.

Keywords: types of speech acts, directive tutoring, speech acting function, speech action mode

PENDAHULUAN

Tindak tutur atau tindak ujar (*speech act*) merupakan entitas bersifat sentral dalam pragmatik sehingga bersifat utama di dalam pragmatik. Tindak tutur merupakan dasar bagi analisis topik-topik pragmatik lain seperti praanggapan, prinsip kerja sama, dan prinsip kesantunan. Tindak tutur memiliki bentuk yang bervariasi untuk menyatakan suatu tujuan. Misalnya,

menurut ketentuan hukum yang berlaku di negara ini, “Saya memerintahkan Anda untuk meninggalkan gedung ini segera”. Tutaran tersebut juga dapat dinyatakan dengan tuturan “Mohon Anda meninggalkan tempat ini sekarang juga”. Atau cukup dengan mengatakan “Keluar”. Ketiga contoh tuturan tersebut dapat ditafsirkan sebagai perintah apabila konteksnya sesuai.

Tindak tutur dan peristiwa tutur memiliki keterkaitan yang sangat erat. Keduanya merupakan dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni komunikasi. Peristiwa tutur merupakan peristiwa sosial karena menyangkut pihak-pihak yang bertutur dalam satu situasi dan tempat tertentu. Pada dasarnya, peristiwa tutur ini merupakan rangkaian dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, tindak tutur selalu berada dalam peristiwa tutur.

Peristiwa tutur merupakan gejala sosial seperti disebut di atas. Tindak tutur adalah gejala individual, bersifat psikologis, dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Jika peristiwa tutur lebih dilihat pada tujuan peristiwanya, tindak tutur lebih dilihat pada makna tindakan dalam tuturannya.

Twitter merupakan suatu layanan sosial media yang berkategori *microblogging*. Maksud *microblogging* ini adalah sebuah layanan *blog* yang singkat dalam sebuah paragraf. Jadi, *twitter* adalah tempat layanan informasi yang bisa kita bagikan kepada banyak orang di seluruh dunia. *Twitter* terdiri dari pesan singkat yang hanya terdapat 140 karakter saja.

Twitter mengalami pertumbuhan yang pesat dan dengan cepat meraih popularitas di seluruh dunia. Hingga bulan Januari 2013, terdapat lebih dari 500 juta pengguna terdaftar di *twitter*, 200 juta diantaranya adalah pengguna aktif. Tingginya popularitas *twitter* membuat layanan ini telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan dalam berbagai aspek, misalnya sebagai sarana protes, kampanye politik, sarana pembelajaran, dan sebagai media komunikasi darurat.

Twitter memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kekurangan yang sangat terlihat adalah dimana *twitter* memiliki karakter yang terbatas yaitu hanya 140 saja. Sementara itu, kelebihan dari *twitter* adalah jangkauan pertemanan yang lebih luas, lebih banyak, dan mudah untuk digunakan. Selain *twitter* masih banyak sosial media lain seperti *Instagram*, *Facebook*, *Path*, dan lain-lain. Namun, aplikasi *twitter* banyak dipilih oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari remaja, dewasa, pejabat, bahkan hingga *public figure* (artis/selebritis).

Salah satu pengguna *twitter* dari kalangan pejabat adalah Susilo Bambang Yudhoyono. Ia cukup sering bercuit di akun *twitter*nya. Susilo Bambang Yudhoyono merupakan mantan Presiden ke-6 Indonesia. Ia lahir di Tremas, Arjosari, Pacitan, Jawa Timur, 9 September 1949 silam. Ia merupakan presiden pertama yang terpilih atas hasil pemilu. Pada awalnya ia terpilih menjadi presiden Republik Indonesia pada tahun 2004 dengan wakil presiden Jusuf Kalla dan terpilih kembali pada pemilu tahun 2009 dengan wakilnya Boediono.

Tanggal 13 April 2013, Presiden SBY mengirimkan kicauan pertamanya di akun *twitter* pribadinya @SBYudhoyono. Akun *twitter* ini dikelola oleh SBY bersama stafnya. Tanda kicauan dari Presiden langsung adalah *SBY* pada setiap akhir kicauannya. Kicauan pertama presiden SBY adalah:

"Halo, Indonesia. saya bergabung ke dunia Twitter untuk berbagi sapa, pandangan, dan inspirasi. Salam kenal. *SBY*" — SBYudhoyono[76]

Penelitian tentang tindak tutur direktif dalam sosial media (*youtube*) sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Mario Teguh Goldenways Tahun 2014”. Hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian itu adalah wujud-wujud tindak tutur direktif yang berupa fungsi, modus, dan keterkaitan antara keduanya.

Mengacu pada penelitian yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan tersebut, penelitian kali ini difokuskan pada bentuk penggunaan tindak tutur direktif dalam akun *twitter* Bapak Susilo Bambang Yudhoyono. Hal ini dipertimbangkan penulis karena perbedaan kedua sosial media ini. Inti informasi dari *youtube* adalah video sedangkan inti dari *twitter* berupa tulisan. Oleh karena itu, sangat mungkin terdapat perbedaan antara tindak tutur direktif yang ada pada *youtube* dan *twitter*. Selain itu, Pak SBY sebagai seorang mantan presiden, ketika menuliskan sesuatu pasti banyak sekali pro dan kontra yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fungsi dan modus tindak tutur direktif. Subjek penelitian adalah tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono. Objek penelitiannya adalah tindak tutur direktif dalam *thread* yang diunggah oleh Presiden SBY dalam akun @SBYudhoyono dari bulan September sampai Desember 2018. Adapun spesifikasinya yaitu fungsi dan modus tindak tutur direktif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik sadap yaitu teknik dasar dalam metode simak. Penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis, karena peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa bukan dengan orang yang sedang berbicara, melainkan berupa bahasa tulis, seperti *thread* dan komentar yang di tinggalkan netizen pada akun *twitter* bapak SBY.

Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Teknik simak bebas libat cakap adalah teknik yang menempatkan peneliti berperan hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya. Apabila peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa secara tertulis, dalam penyadapan itu peneliti hanya dapat menggunakan teknik catat, yaitu dengan mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis.

Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sebagai pelaksana penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terhadap tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono, diperoleh hasil berupa modus tindak tutur direktif yang terdiri dari modus tuturan langsung, tidak langsung, literal, non literal, langsung literal, tidak langsung literal, langsung tidak literal, dan tidak langsung tidak literal, serta fungsi tindak tutur direktif. Fungsi tindak tutur direktif terdiri dari 4 macam: 1) mengajak; (mendukung) 2) memerintah; (menginstruksikan, mengharuskan, memaksa, meminjam, melarang, menyilakan, 3) meminta; (menanya, mengharap, memohon), dan 4) menasihati; (menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, mengimbau, menyerukan, mengingatkan).

Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 99 data dan ditemukan modus langsung sebanyak 81 tuturan serta modus tidak langsung sebanyak 18 tuturan. Selain itu, ditemukan modus literal sebanyak 81 dan modus tidak literal sebanyak 18 tuturan.

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 99 data dan ditemukan fungsi memerintah sebanyak 20 tuturan, fungsi meminta sebanyak 24 tuturan, fungsi mengajak sebanyak 16 tuturan, dan fungsi menasihati sebanyak 39 tuturan.

Modus Tindak Tutur Direktif dalam Akun Twitter @SBYudhoyono

Modus Tuturan Langsung

Tuturan langsung atau modus langsung terjadi apabila ada hubungan langsung antara struktur (deklaratif, interogatif, dan imperatif) dengan fungsi (pernyataan, pertanyaan, dan perintah/permohonan). Berikut pembahasan tuturan langsung atau modus langsung dalam penelitian tersebut.

(1) *Prestasi Indonesia dalam Asian Games 2018 ini harus kita syukuri & acungi 2 jempol. Kita semua bangga *SBY* (001.03.09.2018)*

Tuturan langsung pada contoh di atas terjadi karena secara struktural kalimat tersebut merupakan kalimat deklaratif. Secara fungsi kalimat tersebut berfungsi untuk menyatakan ajakan kepada masyarakat agar ikut bersyukur dan berbangga atas prestasi yang diraih pada Asian Games 2018. Maka, karena adanya hubungan langsung antara struktur dan fungsi kalimat, tuturan tersebut termasuk tuturan langsung.

b. Modus Tuturan Tidak Langsung

Tuturan tidak langsung atau modus tidak langsung terjadi apabila ada hubungan tidak langsung antara struktur (deklaratif, interogatif, dan imperatif) dengan fungsi (pernyataan, pertanyaan, dan perintah/permohonan). Berikut pembahasan tuturan tidak langsung atau modus tidak langsung dalam penelitian tersebut.

(2) *Berdasarkan persoalan yg dihadapi rakyat beserta aspirasi yg disampaikan, PD telah merumuskan "14 Prioritas Demokrat utk Rakyat" sbb: *SBY* (083.31.12.2018)*

Tuturan tidak langsung pada contoh di atas terjadi karena secara struktural, kalimat tersebut merupakan kalimat deklaratif. Tetapi secara fungsi, kalimat tersebut memiliki fungsi menginstruksikan. Maka, karena adanya hubungan tidak langsung antara struktur kalimat deklaratif dengan fungsi menginstruksikan, maka tuturan tersebut merupakan tuturan tidak langsung atau modus tidak langsung. Pada contoh (2) tuturan tersebut dilakukan oleh SBY untuk menyampaikan 14 Prioritas Partai Demokrat yang merupakan keputusan partai.

c. Modus Tuturan Literal

Tuturan literal atau modus literal terjadi apabila maksud tuturannya sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya, Berikut pembahasan tuturan literal atau modus literal dalam penelitian tersebut.

(3) *Saya berpendapat keduanya tak perlu dipertentangkan. Globalisme (dulu internasionalisme) & nasionalisme bisa akur & berdampingan *SBY* (048.13.11.2018)*

Tuturan literal pada contoh di atas terjadi karena maksud tuturan tersebut sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Pada contoh (3) maksud tuturan dan makna kata penyusunnya sama-sama bertujuan untuk menasihati masyarakat agar tidak mempertentangkan globalisme dan nasionalisme karena sebenarnya keduanya bisa akur dan berdampingan.

d. Modus Tuturan Tidak Literal

Tuturan non literal atau modus tidak literal terjadi apabila maksud tuturannya tidak sama dengan atau berlawanan dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Berikut pembahasan tuturan tidak literal atau modus tidak literal dalam penelitian tersebut.

(4) *Saya sudah baca permintaan maaf & pencabutan artikel Asia Sentinel yg ditulis John Berthelsen yg berisi fitnah besar thdp SBY & Partai Demokrat *SBY* (015.11.09.2018)*

Tuturan non literal pada contoh di atas terjadi karena maksud tuturan tersebut tidak sama dengan makna kata-kata yang menyusunnya. Pada contoh (4) maksud tuturan tersebut adalah mengingatkan masyarakat agar berhati-hati dalam mengemukakan pendapat. Sedangkan makna kata-kata penyusunnya adalah memberi informasi kepada masyarakat tentang permintaan maaf dan pencabutan artikel Asia Sentinel yang berisi fitnah besar terhadap SBY serta Partai Demokrat.

Fungsi Tindak Tutur Direktif dalam Akun Twitter @SBYudhoyono

Fungsi Memerintah

Fungsi memerintah digunakan penutur untuk memerintah. Dalam penelitian ini, ditemukan sebanyak 20 tuturan yang berfungsi untuk memerintah. Contoh fungsi memerintah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Berangkat dari kondisi perekonomian saat ini, instruksi Ketum Partai Demokrat SBY pada ulang tahun ke-17 ini cukup singkat: "Para Kader Demokrat, Mari Bantu Atasi Kesulitan Rakyat". (011.08.09.2018)

Pada contoh (1) tuturan tersebut dilakukan oleh staf pribadi SBY untuk menyampaikan instruksi ketua umum Partai Demokrat kepada kader-kadernya agar membantu mengatasi kesulitan rakyat.

Fungsi Meminta

Fungsi meminta digunakan penutur untuk meminta mitra tutur melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 23 tuturan yang memiliki fungsi meminta. Contoh fungsi meminta yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

*(2) Saya yakin & tahu Presiden Jokowi tak memiliki keterlibatan apapun. Pengungkapan yg jujur & lengkap justru akan "selamatkan" beliau *SBY* (067.17.12.2018)*

Pada contoh (2) tuturan dilakukan untuk meminta Jokowi agar dapat mengungkapkan dengan jujur apa yang sebenarnya terjadi karena hal itulah yang dirasa akan menyelamatkan beliau.

Fungsi Mengajak

Fungsi mengajak digunakan penutur untuk mengajak mitra tutur. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 16 tuturan yang memiliki fungsi mengajak. Contoh fungsi mengajak yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

*(3) 3 hari lagi kampanye pemilu 2019 dimulai. Namun, para kader Demokrat mari kita tuntaskan dulu perjuangan utk temukan kebenaran ini *SBY* (029.20.09.2018)*

Pada contoh (3) tuturan dilakukan untuk mengajak kader Partai Demokrat untuk menuntaskan perjuangan untuk menemukan kebenaran sebelum waktu kampanye pemilu 2019 dimulai.

Fungsi Menasihati

Fungsi menasihati digunakan penutur untuk menasihati seseorang atau mitra tutur. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 39 tuturan yang memiliki fungsi menasihati. Contoh fungsi menasihati yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

*(4) Kalau itu alasannya, jadikan pula pertemuan ini sebagai wahana & forum solidaritas, termasuk "fundraising" utk bantu rakyat yg terkena bencana *SBY* (040.07.10.2018)*

Pada contoh (4) tuturan dilakukan untuk menasihati masyarakat tentang pro dan kontra pelaksanaan IMF World Bank Annual Meeting ketika baru saja terjadi bencana alam di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Modus tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono adalah modus langsung dan modus tidak langsung. Dari 99 data yang ada, sebanyak 81 tuturan merupakan modus langsung dan sebanyak 18 tuturan merupakan modus tidak langsung. Selain itu, sebanyak 81 tuturan merupakan tuturan literal dan 18 tuturan merupakan tuturan tidak literal. Kemudian, interseksinya terdapat tuturan langsung literal sebanyak 71, tuturan tidak langsung literal sebanyak 18, dan tuturan langsung tidak literal sebanyak 10. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa tuturan dalam akun *twitter* @SBYudhoyono lebih sering menggunakan tuturan langsung dan literal sehingga interseksi yang paling banyak ditemukan adalah langsung literal.

Fungsi tindak tutur direktif yang di dapatkan dalam akun *twitter* @SBYudhoyono diantaranya memerintah, meminta, mengajak, dan menasihati. Dari 99 data, terdapat fungsi memerintah sebanyak 21 tuturan, fungsi meminta sebanyak 23 tuturan, fungsi mengajak sebanyak 16 tuturan, fungsi mengkritik sebanyak 14 tuturan, dan fungsi menasihati sebanyak 39 tuturan.

Saran

Penelitian tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono hanya dibatasi pada dua fokus permasalahan, yaitu modus tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang pragmatic, kaitannya dengan tindak tutur direktif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Modus tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono adalah modus langsung dan modus tidak langsung. Dari 99 data yang ada, sebanyak 81 tuturan merupakan modus langsung dan sebanyak 18 tuturan merupakan modus tidak langsung. Selain itu, sebanyak 81 tuturan merupakan tuturan literal dan 18 tuturan merupakan tuturan tidak literal. Kemudian, interseksinya terdapat tuturan langsung literal sebanyak 71, tuturan tidak langsung literal sebanyak 18, dan tuturan langsung tidak literal sebanyak 10. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa tuturan dalam akun *twitter* @SBYudhoyono lebih sering menggunakan tuturan langsung dan literal sehingga interseksi yang paling banyak ditemukan adalah langsung literal.

Fungsi tindak tutur direktif yang di dapatkan dalam akun *twitter* @SBYudhoyono diantaranya memerintah, meminta, mengajak, dan menasihati. Dari 99 data, terdapat fungsi memerintah sebanyak 21 tuturan, fungsi meminta sebanyak 23 tuturan, fungsi mengajak sebanyak 16 tuturan, fungsi mengkritik sebanyak 14 tuturan, dan fungsi menasihati sebanyak 39 tuturan.

Saran

Penelitian tindak tutur direktif dalam akun *twitter* @SBYudhoyono hanya dibatasi pada dua fokus permasalahan, yaitu modus tindak tutur direktif dan fungsi tindak tutur direktif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang pragmatic, kaitannya dengan tindak tutur direktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Nababan, PWJ. 1987. *Ilmu Pragmatik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.